

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latarbelakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat atau penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kontrol Kualitas Produksi Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha” (Studi Kasus Pada Pengrajin Rebana Nailil Muna Serni Jepara) yaitu dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian ialah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan dan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Desa Bate Gede Kecamatan Serni Jepara, yaitu berfokus untuk melakukan penelitian pada Pengrajin Rebana Nailil Muna. Sedangkan waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada bulan November 2019.

¹ Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 74.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan sumber-sumber utama yang memiliki data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek penelitian yaitu pemilik Pengrajin Rebana Nailil Muna beserta karyawan yang terkait dengan permasalahan. Penentuan narasumber dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau penguasa yang dapat memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.³ Sumber data diperoleh dari pemilik (manajer) pengrajin rebana Nailil Muna karena beliau lebih tahu dan mengerti permasalahan apa yang sebenarnya terjadi dan tahu apa yang peneliti harapkan, selain manajer Nailil Muna, juga karyawan-karyawan yang berhubungan dengan permasalahan yang peneliti gali informasinya.

D. Sumber Data

Data merupakan bentuk jamak dari kata *datum*, yaitu keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang dapat diketahui atau yang dianggap, atau suatu fakta yang digambarkan melalui angka, simbol, kode dan lain-lain. Data dapat berupa keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau bentuk lainnya guna keperluan penelitian.⁴ Berdasarkan sumbernya, data ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dicari secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa pendapat dari subyek secara individual atau kelompok, hasil

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 218-219.

⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

observasi terhadap benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari pemilik usaha Pengrajin Rebana Nailil Muna beserta karyawan yang terkait dengan permasalahan melalui wawancara maupun pengamatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder data penelitian yang dicari peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data ini berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku mengenai manajemen produksi dan manajemen strategi serta dokumen-dokumen ataupun catatan yang berkaitan dengan produksi Bedug Nailil Muna dan daya saingnya.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengkajian data. Berkaitan dengan hal itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas,

⁵Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2002), 146-147.

dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁶

Jenis observasi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu *pertama*, observasi partisipatif yang artinya bahwa peneliti melibatkan diri dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi *kedua*, *observasi terus terang atau tersamar* yaitu peneliti berterus-terang bahwa dirinya sedang melakukan penelitian, dan hal itu diketahui oleh masyarakat atau orang yang sedang diteliti, sejak awal, dari datang hingga selesainya penelitian. Di sisi lain, peneliti juga merahasiakan dirinya sebagai peneliti manakala ada data yang akan dikumpulkan, tetapi topiknya masih dirahasiakan. *Ketiga*, observasi tak berstruktur yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi mengamati, mencari serta memperhatikan apa yang ada serta gejala yang tampak.⁷

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tak berstruktur karena peneliti tidak terlibat langsung pada kehidupan sosial sehari-hari yang terjadi pada obyek penelitian. Peneliti hanya dapat terjun langsung untuk mengamati, dan mencari informasi yang terkait dengan permasalahan yang peneliti lakukan.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya secara langsung tentang suatu objek yang diambil dan telah dirancang sebelumnya.⁸

⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 134

⁷ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 139

⁸ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 372

Peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah itu, variabel-variabel yang terkandung di dalamnya, hipotesis-hipotesis yang perlu diuji, dan lain-lain.⁹ Jadi, wawancara merupakan suatu teknik dalam mencari data dengan mengkomunikasikan secara langsung dengan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pada umumnya, wawancara dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur berbagai dimensi. Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang lebih bebas dengan tidak mempersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya.¹⁰ Adapun wawancara semi terstruktur merupakan gabungan dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur dan semi terstruktur untuk mengetahui data secara umumnya dan menggali data jauh lebih dalam lagi.¹¹

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi dapat berbentuk teks tertulis, gambar, *artefacts*, maupun foto.¹²

Metode ini sangat membantu peneliti untuk memperoleh data yang tidak dapat diungkapkan dalam teknik pengumpulan data yang lain. Peneliti biasanya

⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 114.

¹⁰ S Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 117-119

¹¹ Affudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133.

¹² A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 339

menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengambil foto-foto yang mendukung dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui Kontrol Kualitas Produksi Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Pada Pengrajin Rebana Nailil Muna Serni Jepara.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian data, peneliti menggunakan uji kredibilitas, yang mana terdiri dari 5 metode, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kerap berkunjung ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah dijumpai. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan lebih kuat dan dapat dipercaya. Dengan semakin kelapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diberikan terkesan tidak ada yang disembunyikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Pengamatan secara serius, cermat dan berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, agar dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan peneliti inginkan.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Ada tiga macam triangulasi:

- a. Triangulasi sumber (dengan tiga sumber), misalnya pengawas, guru, dan pimpinan kantor.
- b. Triangulasi teknik (teknik pengumpulan data), misalnya pengambilan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, (waktu pengumpulan data), keabsahan data dilakukan dengan cara tiga waktu yang berbeda, pagi, siang, dan sore.¹³

¹³ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94-95

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan masalah yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Menganalisis kasus negatif ini diperlukan peneliti untuk mencari data yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak ada kasus negatif maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah bahan-bahan yang mendukung bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalkan data wawancara, maka perlu bahan pendukung berupa rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, *handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. Mengadakan *member check*

Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder akan disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan tiga langkah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang dikumpulkan kemudian diuraikan menjadi laporan yang rinci. Dari laporan-laporan itu kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dicari mana yang sesuai dengan permasalahan penelitian.¹⁵ Peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (wawancara, observasi, dan dokumentasi)

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270-276

¹⁵Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 129.

yang sudah peneliti lakukan. Selanjutnya peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang terjadi pada lapangan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data diuraikan, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data, yaitu menyajikan data ke dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.¹⁶ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁷

3. Kesimpulan dan verifikasi

Pada akhirnya kesimpulan berujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, jika didapat bukti-bukti yang valid dan tidak berubah-ubah maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

¹⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 95.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252-253.